

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Pada bab ini, penelitian akan membahas paparan data dan temuan yang ditemukan setelah paparan teoritis yang disajikan dalam bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian ini akan disusun dengan mengkolaborasikan hasil penelitian dengan temuan di lapangan, khususnya di MA Sumber Bungur Pamekasan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data di lapangan termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan dari kolaborasi ini kemungkinan akan menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana teori diterapkan atau relevan dalam konteks praktik di lapangan.

a. Implementasi Manajemen Perubahan Pada Program Sistem Kredit Semester

Implementasi manajemen perubahan pada program pengembangan Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan suatu langkah yang penting untuk memastikan bahwa perubahan tersebut diterima dan diimplementasikan secara efektif oleh semua pemangku kepentingan yang terlibat. Manajemen perubahan pada program SKS ini diterapkan oleh madrasah untuk meningkatkan potensi siswa dengan menyesuaikan bakat yang dimiliki siswa yang dapat ditempuh selama kurang lebih dua tahun

dengan percepatan belajar. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pamekasan untuk mendapatkan wawasan terkait manajemen perubahan pada program SKS. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menanyakan. Bagaimana identifikasi kebutuhan manajemen perubahan pada program SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan. Bapak Zainullah selaku Kepala MA Sumber Bungur Pamekasan menyatakan bahwa:

Manajemen perubahannya pada Program SKS ini diperkenalkan pada tahun 2021 telah berlangsung selama kurang lebih dari tiga tahun sekarang. Tujuannya adalah untuk memberikan dukungan kepada siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi. Dalam pelaksanaannya, siswa yang termasuk dalam kategori ini diberikan kesempatan untuk menyelesaikan kurikulum lebih cepat dibandingkan dengan siswa lain yang memiliki tingkat kemampuan yang lebih rendah. Dan untuk mensukseskan program SKS ini saya membentuk tim dalam perencanaan terhadap program SKS, memilih guru yang mempunyai potensi serta diberikan pelatihan, memenuhi sarana prasarana yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan program SKS, dan mempersiapkan pelaksanaan tes bagi peserta didik yang ingin masuk program sistem kredit semester, selanjutnya melakukan pertemuan dengan wali siswa yang diterima, namun nak tidak menutup kemungkinan siswa tidak boleh tiga tahun tapi tetap bisa sekolah tiga tahun melainkan yang dua tahun itu diseleksi dan mempunyai keinginan karena memiliki akademik tinggi.¹

Hal ini sesuai dengan ungkapan Ibu Elok Wahyuhidayatin selaku Waka Kurikulum sekaligus Kordinator progam SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan:

Program SKS ini nak diterapkan pada tahun 2021 sudah berjalan sekitar tiga tahunan lebih, yang bertujuan untuk memfasilitasi siswa yang memiliki kompetensi atau akademik tinggi, karena siswa itu ada yang memiliki kemampuan rendah, sedang dan tinggi. Nah kemudian dari yang tinggi ini tentunya belajarnya lebih cepat

¹ Zainullah, kepala MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung, (27 februari 2024)

dari yang rendah dan sedang, akhirnya sekolah mempunyai ide untuk memfasilitasi atau menerapkan Program SKS bagi siswa yang memiliki akademik tinggi, dan diharapkan mereka bisa lulus lebih cepat dari siswa yang memiliki akademik rendah dan sedang atau siswa kelas reguler karena mempunyai kemampuan yang lebih tinggi, namun dari program SKS ini tidak menutup kemungkinan siswa yang lain tidak boleh 3 tahun tapi tetap bisa sekolah 3 tahun tetapi yang 2 tahun ini di seleksi terlebih dahulu dan mempunyai keinginan karena memiliki akademik lebih. Dalam perencanaan terhadap program SKS ini, kepala sekolah memilih guru yang mempunyai potensi serta diberikan pelatihan, memenuhi sarana prasarana yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan program SKS, dan mempersiapkan pelaksanaan tes bagi peserta didik yang ingin masuk program sistem kredit semester, terus melakukan pertemuan dengan wali siswa yang diterima²

Citra Anggun Novalisa Putri selaku siswa Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pamekasan juga menyatakan “Program Sistem Kredit Semester ini kak diterapkan sejak 2021 dan saya angkatan kedua sejak dilaksanakannya program SKS dan program SKS ini memang lebih difasilitaasi oleh madrasah kepada siswa yang pintar.”³

Bapak Baidhawi selaku guru pengajar Program Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pamekasan juga menyatakan hal yang serupa yaitu:

SKS ini nak, merupakan program yang baru dilaksanakan pada 2021, telah berlangsung selama lebih dari tiga tahun sekarang. Ini bertujuan untuk mendukung siswa yang mempunyai kecerdasan di atas rata-rata dengan memberi mereka kesempatan untuk menyelesaikan kurikulum lebih cepat dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang memiliki kemampuan lebih rendah. Program ini lahir dari kesadaran dan perbedaan dalam kemampuan akademik siswa. Dengan memberi kesempatan kepada siswa yang

²Elok Wahyuhidayatin, Waka Kurikulum sekaligus Kordinator progam SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (27 februari 2024)

³ Citra Anggun Novalisa Putri, siswa program SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (7 maret 2024)

memiliki kemampuan tinggi untuk menyelesaikan program lebih cepat, diharapkan mereka itu bisa mengembangkan pendidikan mereka dengan lebih efisien. Dan siswa yang tidak ikut proyeksi dua tahun tetap bisa sekolah tiga tahun melainkan yang dua tahun itu siswa yang mempunyai akademik tinggi dan mempunyai keinginan untuk mengikutinya. Oleh karena itu kepala sekolah membentuk tim dalam perencanaan terhadap program SKS, memilih guru yang mempunyai potensi serta diberikan pelatihan, memenuhi sarana prasarana yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan program SKS, dan mempersiapkan pelaksanaan tes bagi peserta didik yang ingin masuk program sistem kredit semester, setelah itu melakukan pertemuan dengan wali siswa yang diterima⁴

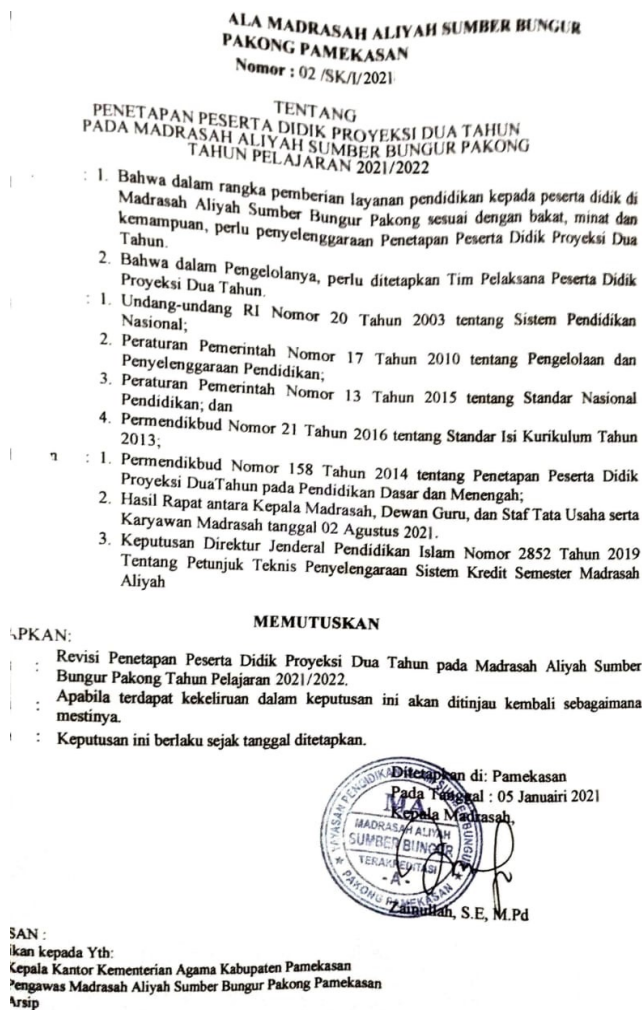
Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan:

Pada jam 08:30, hari selasa, tanggal 7 maret 2024, peneliti melakukan observasi dengan meminta arsip kegiatan, kemudian Ibu elok wahyuhidayatin menunjukan arsip dimana dalam arsip tersebut terdapat beberapa dokumen seperti penetapan peserta didik proyeksi dua tahun yang didalamnya terdapat nama-nama peserta didik, dan surat keterangan kepala sekolah tentang penetapan proyeksi dua tahun.⁵

Untuk meguatkan hasil observasi peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut:

⁴ Bapak Baidhawi, guru pengajar program SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (7 maret 2024)

⁵ Observasi Non Partisipan, diruang administrasi MA Sumber Bungur Pamekasan (7 maret 2024)



Gambar 4. 1 Tim Pelaksana Penetapan dan Surat keputusan kepala madrasah tentang penetapan Peserta proyekai 2 tahun dan MA Sumber Bungur Pamekasan.⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasanya Program SKS yang diterapkan pada tahun 2021 telah berlangsung selama lebih dari dua tahun, dengan tujuan memberikan fasilitasi kepada siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi. Program ini memungkinkan siswa-siswa tersebut untuk menempuh pendidikan dengan lebih cepat daripada siswa-siswa lain yang memiliki kemampuan akademik rendah

⁶ Dokumentasi tanggal 7 maret 2024

atau sedang akan tetapi siswa yang mengikuti program SKS juga merasa tertekan dan membutuhkan banyak tenaga, serta dalam setiap kegiatan manajemen perubahan tentunya tidak terlepas dengan yang namanya dampak positif dan negatif. Oleh karena itu peneliti bertanya mengenai apa dampak diterapkannya manajemen perubahan pada program SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan. Bapak Zainullah selaku kepala MA Sumber Bungur menyatakan bahwa:

Dampak positifnya begini, bagi siswa sendiri yang ingin bersaing merasa senang karena mereka bisa sekolah dua tahun dan terfasilitasi, dan bagi masyarakat bisa terbantu dan terfasilitasi anaknya yang ingin mengikuti program percepatan atau sekolah dua tahun, dan program SKS ini juga berdampak kepada madrasah karena nantinya bisa jadi pandangan untuk sekolah lain khususnya sekolah swasta bahwasanya MA Sumber Bungur bisa mengelola program SKS dan semakin berkembang. Program SKS ini juga berdampak kepada guru atau tenaga pendidik karena nantinya guru bisa memberikan peningkatan pengetahuan. Adapun dampak negatifnya bagi siswa, program SKS ini membutuhkan extra tenaga, waktu dan pikiran.⁷

Hal ini selaras dengan ungkapan ibu Elok Wahyuhidayatin selaku Waka Kurikulum sekaligus Koordinator program SKS di MA Sumber Bungur

Terkait dampaknya nah secara positif dulu ya, program SKS ini memberikan kesempatan untuk siswa yang ingin mengikuti percepatan atau dua tahun sekolah dalam waktu yang lebih singkat. Ini juga membantu masyarakat dengan menyediakan fasilitas bagi anak-anak mereka yang tertarik dengan program percepatan atau sekolah dua tahun. Dan program ini juga memberikan manfaat bagi madrasah. Guru. Namun, ada beberapa dampak negatifnya bagi

⁷ Zainullah, kepala MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung, (27 februari 2024)

siswa. Program SKS ini memerlukan tenaga, waktu, dan pikiran tambahan karena memang mereka dibentuk untuk belajar terus.⁸

Citra Anggun Novalisa Putri selaku siswa Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pamekasan juga menyatakan “Dampak positifnya enak kak karena bisa sekolah dengan cepat dua tahun, sedangkan dampak negatifnya siswa yang lain atau reguler bisa santai kita enggak kak karena kita memang dibentuk untuk belajar cepat.”⁹

Bapak Baidhawi selaku guru pengajar Program Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pamekasan juga menyatakan hal yang serupa yaitu:

Dampaknya, program SKS ini memberi peluang bagi siswa yang ingin meningkatkan potensi mereka dengan bahagia siswa bisa mengikuti dua tahun sekolah dalam waktu yang lebih singkat. Ini juga membantu masyarakat dengan menyediakan fasilitas bagi anak-anak mereka yang tertarik dengan program percepatan atau sekolah dua tahun. Selain itu, bisa memberikan manfaat bagi madrasah, yang bisa menjadi teladan bagi sekolah lain, khususnya sekolah swasta, bahwa MA Sumber Bungur bisa sukses mengelola program SKS dan tumbuh lebih lanjut. Dampak negatifnya bagi siswa yaitu program SKS membutuhkan tenaga, waktu, dan pikiran tambahan.¹⁰

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan:

⁸ Elok Wahyuhidayatin, Waka Kurikulum sekaligus Kordinator progam SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (27 februari 2024)

⁹ Citra Anggun Novalisa Putri, siswa program SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (7 naret 204)

¹⁰ Bapak Baidhawi, guru pengajar program SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (7 maret 2024)

Pada jam 08:45, hari selasa, 7 maret 2024, peneliti melakukan observasi keruang kelas program SKS berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti melihat langsung siswa yang mengikuti program percepatan belajar atau proyeksi dua tahun di kelas SKS yang dibimbing langsung oleh gurunya, dan memang diberikan fasilitas yang cukup memadai oleh pihak madrasah supaya siswa bisa lebih efektif dalam belajar seperti laptop yang sangat membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan dengan adanya fasilitas itu tentunya sangat berdampak kepada peserta didik.¹¹

Untuk meguatkan hasil observasi peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.2 pembelajaran siswa SKS atau proyeksi 2 tahun¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Program SKS memiliki dampak yang signifikan, baik bagi siswa,

¹¹ Observasi Non Partisipan, diruang kelas program SKS MA Sumber Bungur Pamekasan (7 maret 2024)

¹² Dokumentasi tanggal 7 maret 2024

masyarakat, madrasah, maupun guru. Dengan demikian, sementara program SKS memberikan banyak manfaat dan perlu ada upaya untuk mengatasi dampak negatifnya, terkait dari hal itu manajemen perubahan juga tidak lepas dari suatu pelaksanaan. Oleh karena itu peneliti menanyakan bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam manajemen perubahan pada program SKS. Bapak Zainullah selaku kepala MA Sumber Bungur Pamekasan menyatakan:

Pelaksanaannya gini sebelumnya di MA ini hanya menerapkan program reguler atau yang proyeksi 3 tahun, nah karena siswa itu mempunyai kemampuan yang berbeda madrasah itu mempunyai ide untuk melaksanakan program SKS dimana program ini siswa yang mempunyai potensi atau akademik tinggi dikelompokkan menjadi satu kelas dikarenakan fasilitas yang kurang memadai di setiap kelas, maka dari itu kita mengelompokkan menjadi satu serta siswa yang memiliki akademik tinggi bisa belajar dengan cepat yang bisa ditempuh selama dua tahun, dimana semester satu dan dua dikelompokkan sama siswa reguler dengan waktu enam bulan, setelah semester tiga, empat, dan lima siswa yang mempunyai akademik tinggi dijadikan satu dengan waktu belajar tiga bulan setiap semesternya, baru setelah semester enam di kelompokkan kembali dengan siswa reguler dengan waktu belajar enam bulan supaya siswa tidak muncul sikap individualis karena siswa yang mengikuti program SKS atau percepatan sepertinya mempunyai beban mental yang tinggi karena anak-anak merasa harus bisa segalanya, dan agar anak-anak tidak kurang bersosialisasi dengan siswa-siswa yang lain karena itu bisa menyangkut perubahan mental juga.¹³

Hal ini sesuai dengan ungkapan ibu Elok Wahyuhidayatin selaku Waka Kurikulum sekaligus Kordinator program SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan.

Pada pelaksanaannya nak begini, program SKS ini atau yang dua tahun kan bisa dikatakan masih baru dilaksanakan karena

¹³ Zainullah, kepala MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung, (27 februari 2024)

sebelumnya MA ini hanya ada yang proyeksi tiga tahun, ya karena madrasah melihat siswa itu mempunyai potensi yang berbeda, madrasah melaksanakan program SKS yang di dalamnya terdapat siswa yang punya potensi atau kecerdasan serta untuk memfasilitasinya, nah siswa yang mempunyai kecerdasan di atas rata-rata itu nak dikelompokkan bersama dalam satu kelas, karena setiap kelas itu tidak mencukupi nak. Program ini dirancang untuk dapat diselesaikan dalam waktu dua tahun, di mana semester satu dan dua berlangsung bersamaan dengan siswa reguler selama enam bulan. Setelah itu, pada semester tiga, empat, dan lima, siswa dengan prestasi akademik tinggi akan dikelompokkan secara terpisah dengan waktu belajar tiga bulan setiap semester. Kemudian nak, pada semester enam, mereka akan kembali dikelompokkan bersama siswa reguler selama enam bulan, sehingga siswa tidak merasa jauh dari semua orang atau memiliki sikap individual. Hal ini nak juga dimaksudkan agar siswa tidak merasa terbebani nak secara mental karena adanya ekspektasi untuk mencapai segalanya. Selain itu, dengan demikian, diharapkan siswa tetap dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan siswa lainnya sehingga tidak mengalami masalah perubahan mental.¹⁴

Citra Anggun Novalisa Putri selaku siswa Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pamekasan juga menyatakan “Untuk pelaksanaannya dipercepat dari kelas biasanya kak kalau kelas reguler itu enam bulan satu semester, nah untuk kelas SKS itu tiga bulan, yang awalnya enam bulan jadi tiga bulan.”¹⁵

Bapak Baidhawi selaku guru pengajar Program Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pamekasan juga menyatakan hal yang serupa yaitu:

Begini sebelumnya disini hanya melaksanakan program yang proyeksi tiga tahun, ya karena ada beberapa faktor siswa yang

¹⁴ Elok Wahyuhidayatin, Waka Kurikulum sekaligus Kordinator progam SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (27 februari 2024)

¹⁵ Citra Anggun Novalisa Putri, siswa program SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (7 maret 2024)

mempunyai akademik rendah, sedang dan tinggi maka madrasah menerapkan yang namanya program SKS untuk memfasilitasi siswa yang berpotensi terus siswa yang memiliki potensi tinggi dikelompokkan bersama dulu dalam satu kelas karena keterbatasan fasilitas ruang kelas. Dengan demikian, madrasah memilih untuk mengelompokkan mereka dalam satu kelas agar proses pembelajaran menjadi lebih efisien bagi siswa-siswa tersebut. Program SKS ini dilaksanakan untuk diselesaikan dalam dua tahun, di mana semester satu dan dua dijalani bersama dengan siswa reguler selama enam bulan. Setelah itu, pada semester tiga, empat, dan lima, siswa yang memiliki prestasi akademik tinggi akan dipisahkan dengan siswa reguler dengan waktu belajar tiga bulan setiap semesternya. Selanjutnya, pada semester enam, mereka akan kembali disebar dengan siswa reguler selama enam bulan.¹⁶

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan:

Pada jam 09:15 pagi hari rabu, tanggal 7 maret 2024, peneliti melakukan observasi ke kelas program SKS dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran program SKS yang dilaksanakan dengan percepatan belajar dimana siswa tersebut bisa melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik yang dibimbing langsung oleh gurunya, dengan beberapa fasilitas yang memadai oleh karena itu siswa bisa belajar dengan efektif, dimana ruangan SKS ini memiliki ruangan tersendiri yang di bedakan dengan kelas reguler, untuk ruangan SKS ini memang fasilitasnya cukup lengkap seperti wi-fi khusus untuk menunjang kegiatan belajar siswa SKS.¹⁷

¹⁶ Bapak Baidhawi, guru pengajar program SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (7 maret 2024)

¹⁷ Observasi Non Partisipan, diruang kelas SKS MA Sumber Bungur Pamekasan (7 maret 2024)

Untuk menguatkan hasil observasi peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4. 3 pelaksanaan pembelajaran program SKS¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan ini mengelompokkan siswa yang memiliki potensi atau akademik tinggi ke dalam satu kelas karena keterbatasan fasilitas di setiap kelas. Mereka diberikan kesempatan untuk mempercepat pembelajaran selama dua tahun, dengan semester satu dan dua dihabiskan bersama siswa reguler selama enam bulan. Kemudian, mereka diajarkan dalam kelompok tersendiri selama tiga bulan setiap semesternya pada semester tiga, empat, dan lima. Setelah itu, mereka kembali ke kelas reguler selama enam bulan pada semester enam. Selain pelaksanaan tentunya dalam manajemen perubahan tidak lepas dengan yang namanya sebuah pengelolaan. Oleh karena itu peneliti menanyakan bagaimana pengelolaan manajemen

¹⁸ Dokumentasi tanggal 7 maret 2024

perubahan pada program manajemen perubahan pada program SKS. Bapak Zainullah selaku kepala MA Sumber Bungur menyatakan:

Dalam manajemen perubahan tentunya pengelolaan itu tidak akan lepas dengan yang namanya peran kepala sekolah kan begitu nak, maka dari itu saya sebagai kepala sekolah melibatkan kordinator program SKS, sekretaris, guru dan orang tua siswa. Dimana dalam pengelolaan program SKS ini jika ada siswa yang ingin mengikuti program SKS perlu mengikuti tes terlebih dahulu pada semester satu dan dua untuk mengetahui kemampuan siswa itu sendiri dan disetujui oleh orang tuanya, karena program SKS ini merupakan siswa yang memiliki kecerdasan atau akademik tinggi. Dan saya juga merekrut atau memilih guru yang mempunyai potensi untuk mengajar di program SKS dan diberikan pelatihan.¹⁹

Hal ini sesuai dengan ungkapan ibu Elok Wahyuhidayatin selaku Waka Kurikulum sekaligus Kordinator program SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan.

Pengelolaannya itu nak madrasah melakukan sistem penyaringan atau seleksi pada anak didik di semester satu dan dua untuk mengetahui tingkat kemampuan atau nilai tertinggi pada peserta didik, nah setelah nilainya keluar dan sudah dilakukan seleksi atau tes peserta didik itu dipromosikan ke SKS tetapi atas persetujuan orang tuanya, kalo setuju anaknya sama orang tuanya lanjut kelasnya, kalo semisal tidak setuju meskipun nilainya tinggi ya tidak masuk. Dan madrasah melakukan perekrutan atau memilih guru yang berpotensi dan diberikan pelatihan.²⁰

Bapak Baidhawi selaku guru pengajar Program Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pamekasan juga menyatakan hal yang serupa yaitu:

Dalam pengelolaannya begini nak sebelumnya madrasah itu melakukan seleksi terlebih dahulu, pada siswa semester satu dan dua

¹⁹ Zainullah, kepala MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung, (27 februari 2024)

²⁰ Elok Wahyuhidayatin, Waka Kurikulum sekaligus Kordinator program SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (27 februari 2024)

yang ingin masuk ke kelas SKS untuk mengetahui kemampuannya nah nantinya setelah tes di ambil nilai yang paling bagus setelah itu di promosikan ke kelas SKS dan tentunya perlu persetujuan orang tuanya, serta madrasah merekrut guru yang mempunyai potensi untuk mengajar SKS serta diberikan pelatihan.²¹

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan:

Pada jam 09:30 pagi hari rabu, tanggal 7 maret 2024, peneliti melakukan observasi dimana ibu elok wahyuhidayati memberikan arsip nah dengan arsip tersebut peneliti bisa meengamati prosedur dalam pelaksanaan tes yang di ikuti oleh beberapa siswa yang mau mengikuti program SKS atau proyeksi dua tahun, dimana siswa tersebut dengan fokus mengerjakan soal-soal yang telah disediakan oleh madarasah untuk mencapai nilai yang sempurna.²²

Untuk meguatkan hasil observasi peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Tes masuk program SKS atau proyeksi 2 tahun²³

²¹ Bapak Baidhawi, guru pengajar program SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (7 maret 2024)

²² Observasi Non Partisipan, diruang administrasi MA Sumber Bungur Pamekasan (7 maret 2024)

²³ Dokumentasi tanggal 7 maret 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan suatu pengelolaan program SKS kepala sekolah merekrut guru yang mampu mengajar di kelas SKS, serta siswa yang ingin masuk SKS perlu mengikuti tes terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuannya dan disetujui oleh orang tuanya. Nah dalam mengadakan program SKS ini tentunya fasilitas yang menunjang siswa untuk melakukan kegiatan belajar itu apa saja. Oleh karena itu peneliti menanyakan apa saja fasilitas yang menunjang untuk program SKS.

Bapak Zainullah selaku kepala MA Sumber Bungur Pamekasan menyatakan bahwa:

Untuk fasilitas yang mendukung pada program SKS ini difasilitasi dengan laptop setaip orang, kipas, wi-fi, proyektor, jam, smart tv supaya siswa lebih semangat dalam belajar, dan juga setiap siswa difasilitasi dengan buku, ada juga ukbm atau soal-soal untuk menunjang kegiatan belajar mengajar program SKS. Dan untuk siswa yang mengikuti program SKS diharapkan melanjutkan ke universitas atau perguruan tinggi karena memang diprioritaskan oleh madrasah.²⁴

Hal ini sesuai dengan ungkapan ibu Elok Wahyuhidayatin selaku Waka Kurikulum sekaligus Kordinator program SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan.

Fasilitas yang digunakan untuk program SKS, siswa disediakan fasilitas seperti laptop pribadi, kipas angin, jam, akses Wi-Fi, proyektor, dan smart TV untuk meningkatkan motivasi belajar. Setiap siswa juga disediakan buku dan materi tambahan seperti UKBM atau soal-soal untuk mendukung proses belajar mengajar.

²⁴ Zainullah, kepala MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung, (27 februari 2024)

Dan siswa yang mengikuti program SKS bisa sekolah dengan dua tahun atau percepatan.²⁵

Citra Anggun Novalisa Putri selaku siswa Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pamekasan juga menyatakan “Fasilitasnya lebih memadai kayak internet atau wi-fi nya itu khusus, laptop setiap orang, jam, proyektor, ada kipas juga karena kelas yang lain atau reguler tidak ada, dan juga smart tv ketika belajar bisa menonton video yang sesuai dengan pembelajaran, dan metode pembelajarannya menggunakan UKBM seperti soal-soal.”²⁶

Bapak Baidhawi selaku guru pengajar Program Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pamekasan juga menyatakan hal yang serupa yaitu “Pada program kelas SKS, siswa difasilitas seperti laptop pribadi, kipas, akses Wi-Fi, jam, proyektor, dan smart TV. buku serta materi tambahan seperti UKBM atau soal-soal sebagai dukungan dalam pembelajaran.”²⁷

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan:

Pada jam 09: 45 pagi tanggal 7 maret 2024, peneliti melakukan observasi berdasarkan observasi yang dilakukan di ruang kelas

²⁵ Elok Wahyuhidayatin, Waka Kurikulum sekaligus Kordinator progam SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (27 februari 2024)

²⁶ Citra Anggun Novalisa Putri, siswa program SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (7 maret 2024)

²⁷ Bapak Baidhawi, guru pengajar program SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (7 maret 2024)

SKS fasilitas yang ada berupa laptop yang disediakan untuk setiap orang, kipas angin, akses wi-fi khusus, proyektor, jam dinding, dan smart tv, serta meja yang tersusun rapi.²⁸

Untuk menguatkan hasil observasi peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4. 5 fasilitas Program SKS²⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program SKS menyediakan beragam fasilitas untuk mendukung siswa dalam belajar, seperti laptop pribadi, kipas, Wi-Fi, proyektor, jam dinding, dan smart TV. Selain itu, setiap siswa juga diberikan buku dan materi tambahan seperti UKBM atau soal-soal. Tujuan utama dari program SKS ini adalah agar siswa dapat melanjutkan pendidikan ke universitas atau perguruan tinggi, yang menjadi prioritas utama oleh madrasah. Akan tetapi siswa SKS banyak yang tidak lulus ke universitas melalui jalur raport. Serta tentunya dalam manajemen perubahan tidak lepas dengan yang namanya suatu evaluasi, oleh karena itu peneliti menanyakan terkait

²⁸ Observasi Non Partisipan, diruang kelas SKS MA Sumber Bungur Pamekasan (7 maret 2024)

²⁹ Dokumentasi tanggal 7 maret 2024

bagaimana evaluasi manajemen perubahan pada program SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan.

Bapak Zainullah selaku kepala MA Sumber Bungur menyatakan bahwa:

Setiap semester itu dilaksanakan evaluasi misalnya kenapa siswa bisa bosan atau lelah dalam belajar apakah itu disebabkan oleh faktor siswa, guru, fasilitas dan faktor penunjang lainnya yang tidak memungkinkan pada siswa, jika dari guru tentunya seorang guru itu bisa melakukan pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa bisa semangat dalam belajar. Dan juga yang jadi evaluasi yaitu banyak siswa SKS ini yang tidak lulus ke universitas atau perguruan tinggi menggunakan jalur raport seperti SNBP, karena tujuan atau harapan madrasah siswa yang mengikuti program SKS ini bisa lulus ke perguruan tinggi menggunakan jalur raport karena secara teori siswa itu sudah dikatakan berprestasi.³⁰

Hal ini sesuai dengan ungkapan ibu Elok Wahyuhidayatin selaku Waka Kurikulum sekaligus Kordinator progam SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan.

Evaluasi itu setiap semester nak, nah Evaluasi itu gini, kadang kita kan SNBP atau seleksi nasional berbasis prestasi itu banyak yang tidak lulus, kita kan berharap anak-anak yang SKS lulus, karena secara teori mereka sudah berprestasi ya ternyata mereka itu banyak yang tidak lulus. Dan yang jadi evaluasi juga ada sebaian siswa yang merasa jenuh, atau bosan dalam belajar nah kita sebagai guru nak harus pintar-pintar mengelola kelas supaya anak-anak itu tetap fres dan tidak merasa jenuh.³¹

Citra Anggun Novalisa Putri selaku siswa Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pamekasan juga menyatakan “Evaluasinya itu kak dari saya dan teman-teman kadang merasa lelah atau bosan dalam belajar,

³⁰ Zainullah, kepala MA Sumber Bungur Pamekasan, *wawancara langsung*, (27 februari 2024)

³¹ Elok Wahyuhidayatin, Waka Kurikulum sekaligus Kordinator progam SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, *wawancara langsung* (27 februari 2024)

jadi ketika belajar harus ada semacam permainan itu atau istirahat lima menit baru belajar lagi supaya saya atau teman-teman jadi tertarik untuk belajar kak.’’³²

Bapak Baidhawi selaku guru pengajar Program Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pamekasan juga menyatakan hal yang serupa yaitu:

Ya pasti setiap semester ada evaluasi seperti anak-anak kenapa kok bisa bosan atau lelah dalam belajar apa karena anak-anak, guru, atau bahkan dari segi fasilitasnya, nah itu yang jadi evaluasi. Oh ya ini lagi anak-anak yang SKS ini banyak yang tidak lulus ke universitas atau jalur raport seperti SNBP padahal madrasah itu berharap anak-anak yang SKS ini bisa lulus, itu lagi yang jadi evaluasi.³³

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan:

Pada jam 10:05 siang tanggal 7 maret 2024, peneliti melakukan observasi di ruang administrasi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dimana ibu elok wahyuhidayatin memberika arsip terkait evaluasi bahwasanya memang benar pelaksanaan rapat evaluasi dilakukan setiap semester.³⁴

Untuk meguatkan hasil observasi peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut:

³² Citra Anggun Novalisa Putri, siswa program SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (7 maret 2024)

³³ Bapak Baidhawi, guru pengajar program SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (7 maret 2024)

³⁴ Observasi Non Partisipan, diruang administrasi MA Sumber Bungur Pamekasan (7 maret 2024)

DAFTAR HADIR RAPAT

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Januari 2024
Tempat : Aula Ma Sumber Bungur Pakong
Waktu : 07.15- Selesai

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	<i>Ramli</i>	<i>Kaum</i>	1 <i>[Signature]</i>	
2.	<i>Nuh. Arik</i>		2 <i>[Signature]</i>	
3.	<i>Safiqul Anwar</i>	<i>wakil kelas XB</i>	3 <i>[Signature]</i>	
	<i>SA. Anwar</i>	<i>wakil kelas XBE</i>	4 <i>[Signature]</i>	
	<i>Siswa Pindah</i>	<i>Ekse. kelas</i>	5 <i>[Signature]</i>	
	<i>Yenni Gusmanagi</i>	<i>x.D</i>	6 <i>[Signature]</i>	
	<i>Diallah</i>	<i>wakil kelas X.C</i>	7 <i>[Signature]</i>	
	<i>Muhammad Fauzan</i>	<i>Sekretaris Sks</i>	8 <i>[Signature]</i>	
			9	
			10	
			11	
			12	
			13	
			14	
			15	
			16	
			17	
			18	
18.			19	
19.			20	
20.				

Pardikrean, 2 Januari 2024
N. W. Ma. Madrasah
[Signature]
ZAINULLAH S.E., M.Pd.

Gambar 4. 6 Daftar Hadir Rapat³⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi semester memang penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja siswa dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Memahami mengapa siswa merasa bosan atau lelah dalam belajar melibatkan penelusuran terhadap berbagai faktor, termasuk faktor internal siswa seperti minat dan motivasi, kualitas pembelajaran yang disajikan oleh guru, serta kondisi fisik dan fasilitas belajar.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Manajemen Perubahan Pada Program Sisitem Kredit Semester

Setiap kegiatan tentunya tidak lepas dengan yang namanya faktor pendukung dan penghambat apa lagi manajemen perubahan adalah proses

³⁵ Dokumentasi tanggal 7 maret 2024

yang seringkali melibatkan berbagai faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program Sistem Kredit Semester yang di sampaikan bapak Zainullah selaku kepala MA Sumber Bungur menyatakan bahwa:

Untuk faktor pendukungnya dengan adanya program SKS ini siswa diharapkan bisa melanjutkan dan lulus di perguruan tinggi atau universitas melalui jalur raport, faktor lainnya yaitu tidak lepas dari dorongan orang tua, minat siswa serta dari segi fasilitasnya yang cukup lengkap, bimbingan belajar, bisa belajar di luar kelas, dan menggunakan guru pengajar yang mempunyai potensi tinggi. Sedangkan penghambatnya, banyak siswa SKS tidak lulus ke perguruan tinggi melalui jalur raport, serta siswa merasa lelah dan cenderung bosan dikarenakan belajar dari pagi sampai sore oleh karena itu guru harus pintar mengelola kelas supaya kelas tetap fres dan siswa tetap semangat dalam belajar akan tetapi itu juga tergantung siswa karena ada juga siswa yang punya rasa semangat tinggi yang tidak mudah goyah meskipun belajar dari pagi sampai sore hari.³⁶

Hal ini sesuai dengan ungkapan ibu Elok Wahyuhidayatin selaku Waka Kurikulum sekaligus Kordinator progam SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan.

Faktor pendukungnya nak untuk SKS diharapkan bisa lulus di perguruan tinggi atau universitas dari jalur raport, serta juga dari dukungan orang tua, minat siswa yang tinggi, bimbingan belajar, bisa belajar di luar kelas, fasilitas yang lengkap, dan penggunaan guru dengan potensi yang baik. Di sisi lain, faktor penghambatnya meliputi kelelahan dan kebosanan siswa karena waktu belajar yang panjang, sehingga guru perlu mengelola kelas dengan baik untuk menjaga kesegaran dan semangat siswa. Meskipun demikian, motivasi siswa juga sangat berperan penting, karena ada yang tetap semangat meskipun belajar sepanjang hari, dan juga yang menjadi penghambatnya nak yang siswa SKS banyak yang tidak diterima di perguruan tinggi melalui jalur raport.³⁷

³⁶ Zainullah, kepala MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung, (27 februari 2024)

³⁷ Elok Wahyuhidayatin, Waka Kurikulum sekaligus Kordinator progam SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (27 februari 2024)

Citra Anggun Novalisa Putri selaku siswa Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pamekasan juga menyatakan “Faktor pendukungnya untuk siswa SKS ini kak difasilitasi dengan lengkap oleh madrasah seperti laptop setiap orang, ada juga bimbingan belajar, bisa belajar diluar kelas dan enakny lagi bisa sekolah dua tahun kak dan jika mau kuliah dilayani. Penghambatnya yang di alami saya dan teman-taman kelelahan.”³⁸

Bapak Baidhawi selaku guru pengajar Program Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pamekasan juga menyatakan hal yang serupa yaitu:

Yang menjadi faktor pendukung tidak lain dari dukungan orang tua, minat tinggi dari siswa sendiri, diharapkan bisa melanjutkan ke perguruan tinggi menggunakan jalur raport, fasilitas yang memadai, bimbingan belajar, bisa belajar di luar kelas, dan penggunaan guru yang berkualitas. Adapun yang menjadi faktor penghambat, banyak siswa SKS tidak lulus ke universitas melalui jalur raport, faktor lainnya dari kelelahan dan kebosanan siswa akibat jam belajar yang panjang dari pagi sampai sore. Oleh karena itu, penting bagi guru yang mengajar untuk mengelola kelas dengan baik guna menjaga semangat dan konsentrasi siswa. Meskipun begitu, motivasi siswa sebagai peran kunci, karena ada yang tetap bersemangat meskipun belajar dalam waktu yang lama.³⁹

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan:

Pada jam 10:30 siang tanggal 7 maret 2024, peneliti melakukan observasi terkait faktor pendukung dan penghambat, dimana siswa

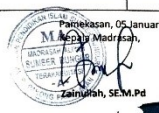
³⁸ Citra Anggun Novalisa Putri, siswa program SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (7 maret 2024)

³⁹ Bapak Baidhawi, guru pengajar program SKS MA Sumber Bungur Pamekasan, wawancara langsung (7 maret 2024)

merasa nyaman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena fasilitas yang mendukung dan juga ada beberapa siswa yang merasa kelelahan dalam belajar, karena ketika guru sedang menjelaskan ada sebagian siswa yang tidak mendengarkan melainkan ada yang berbicara sendiri dengan teman-temannya maka dari itu guru perlu mengambil inisiatif supaya siswa tetap semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.⁴⁰

Untuk menguatkan hasil observasi peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut:

DAFTAR HADIR PERTEMUAN WALI SISWA PROGRAM SKS PROYEKSI 2 TAHUN	
: Jum'at, 05 Januari 2021	
: 07:30 s/d selesai	
: Musyawarah kesiadaan dan penetapan siswa/ SKS proyeksi dua tahun	
Nama	Tanda Tangan
1. [Handwritten Name]	1. [Signature]
2. [Handwritten Name]	2. [Signature]
3. [Handwritten Name]	3. [Signature]
4. [Handwritten Name]	4. [Signature]
5. [Handwritten Name]	5. [Signature]
6. [Handwritten Name]	6. [Signature]
7. [Handwritten Name]	7. [Signature]
8. [Handwritten Name]	8. [Signature]
9. [Handwritten Name]	9. [Signature]
10. [Handwritten Name]	10. [Signature]
11. [Handwritten Name]	11. [Signature]
12. [Handwritten Name]	12. [Signature]
13. [Handwritten Name]	13. [Signature]
14. [Handwritten Name]	14. [Signature]
15. [Handwritten Name]	15. [Signature]
16. [Handwritten Name]	16. [Signature]
17. [Handwritten Name]	17. [Signature]
18. [Handwritten Name]	18. [Signature]
19. [Handwritten Name]	19. [Signature]
20. [Handwritten Name]	20. [Signature]
21. [Handwritten Name]	21. [Signature]
22. [Handwritten Name]	22. [Signature]
23. [Handwritten Name]	23. [Signature]
24. [Handwritten Name]	24. [Signature]
25. [Handwritten Name]	25. [Signature]
26. [Handwritten Name]	26. [Signature]



 Pamekasan, 05 Januari 2021
 M. [Signature]
 Zainurrah, SE.M.Pd.
 Website: www.mahsumberbungur.scb.id

Gambar 4. 7 pertemuan wali siswa program SKS⁴¹

⁴⁰ Observasi Non Partisipan, diruang kelas SKS dan administrasi MA Sumber Bungur Pamekasan (7 maret 2024)

⁴¹ Dokumentasi tanggal 7 maret 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan Dengan adanya program SKS, diharapkan siswa dapat melanjutkan dan lulus di perguruan tinggi atau universitas. Faktor pendukung lainnya meliputi dorongan dari orang tua, minat siswa, fasilitas yang memadai, dan penggunaan guru berkualitas. Namun, terdapat hambatan seperti kelelahan dan kebosanan siswa karena jadwal belajar yang panjang. Guru perlu mengelola kelas dengan baik agar siswa tetap segar dan semangat dalam belajar. Meskipun demikian, motivasi siswa juga memainkan peran penting, karena ada siswa yang tetap semangat meskipun belajar sepanjang hari.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan pada data yang telah diperoleh dari hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di MA Sumber Bungur Pamekasan. Adapun hasil temuannya sebagai berikut:

a. Implementasi Manajemen Perubahan Pada Program Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pammekasan

- 1) Manajemen perubahan pada program SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan diterapkan sejak 2021 dengan sistem percepatan belajar atau proyeksi dua untuk memfasilitasi siswa yang mempunyai akademik tinggi agar bisa sekolah dengan cepat atau dua tahun.
- 2) Dampak positifnya bagi siswa itu sendiri bisa menempuh jenjang dua tahun yang seharusnya dilaksanakan tiga tahun, dampak negatifnya siswa SKS ini membutuhkan ekstra tenaga, waktu dan fikiran tambahan.

- 3) Implementasi atau pelaksanaannya MA Sumber Bungur sebelumnya hanya menerapkan program reguler karena siswa mempunyai kemampuan yang berbeda maka madrasah menerapkan program SKS. Dimana siswa yang mengikuti program SKS atau proyeksi dua tahun dikelompokkan menjadi satu dan memiliki ruangan khusus yang berbeda dengan kelas reguler.
- 4) Pengelolaannya program SKS yang dilakukan di MA Sumber Bungur Pamekasan yaitu melakukan perekrutan atau memilih guru yang mempunyai potensi untuk mengajar di kelas SKS dan diberikan pelatihan. Dan siswa yang ingin masuk program SKS harus mengikuti tes terlebih dahulu.
- 5) Fasilitas program SKS untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sudah cukup memadai.
- 6) Evaluasi manajemen perubahan pada program SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan di laksanakan setiap semester

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Manajemen Perubahan Pada Program SKS Di MA Sumber Bungur Pamekasan

- 1) Faktor pendukung dalam manajemen perubahan pada program SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan yaitu tidak lepas dari dukungan orang tua, serta siswanya sendiri, madrasah juga memfasilitasi siswa SKS dengan fasilitas atau sarana prasarana yang memadai, serta bisa belajar di luar kelas, bimbingan belajar, dan juga siswa SKS

diharapkan bisa melanjutkan dan lulus di perguruan tinggi melalui jalur raport.

- 2) Faktor penghambat dalam manajemen perubahan pada program SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan yaitu banyak siswa SKS yang tidak lulus di universitas melalui jalur raport, serta yang menjadi kendala juga siswa merasa kelelahan, dan bosan karena waktu belajar yang panjang.

B. Pembahasan

1. Implementasi Manajemen Perubahan Pada Program Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur Pamekasan

Manajemen perubahan memang tidak bisa lepas dari suatu pendidikan apalagi zaman sekarang ini banyak suatu persaingan antar lembaga satu dengan lembaga lainnya, maka dari itu madrasah perlu melakukan inovasi atau perubahan dalam suatu lembaga pendidikan. Manajemen perubahan dalam suatu pendidikan bisa dilaksanakan dengan penyesuaian atau kebutuhan dari lembaga itu sendiri. Maka dari itu sangat penting bagi kepala madrasah dalam melakukan perubahan seperti melaksanakan program SKS untuk memfasilitasi siswanya yang mempunyai prestasi, serta dimana nantinya madrasah itu bisa lebih berkembang untuk kedepannya. Adapun berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di atas, MA Sumber Bungur menerapkan manajemen perubahan SKS sejak tahun 2021 untuk memfasilitasi siswa yang mempunyai akademik tinggi. Hal ini sesuai dengan pernyataan. Wibowo bahwasanya perubahan

adalah alat untuk mengubah keadaan saat ini ke keadaan yang lebih baik dimasa depan, seperti yang diharapkan, karena perubahan dapat terjadi kapan saja keadaan memerlukan. Namun perubahan juga dapat berasal dari kebutuhan intenal organisasi.⁴²

Dalam suatu pendidikan yang biasanya berlangsung selama dua tahun tentunya siswa itu memiliki tantangan dalam melaksanakan program tersebut karena siswa bisa menempuh dalam waktu dua tahun yang biasanya dilaksanakan selama tiga tahun, seperti halnya harus menghadapi beban belajar yang lebih berat, karena menggabungkan dua tahun materi menjadi satu. Oleh karena itu siswa harus bisa memanfaatkan waktunya untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan tepat waktu dan sebaik mungkin, supaya bisa menyelesaikan programnya (SKS) dengan sukses dalam dua tahun. Hal ini sesuai dengan suatu pernyataan bahwa dalam penyelenggaraan program SKS, peserta didik harus memiliki manajemen diri yang baik karena mereka menentukan tugas belajar sendiri. Berbeda dengan saat mereka memikul semua tugas sekolah dasar, karena mereka juga memiliki lebih banyak bantuan dari guru saat mereka belajar, mengerjakan pekerjaan rumah, dan bahkan mencapai nilai akhir mereka dengan bantuan guru.⁴³

⁴² Kristanti Widayani, Implementasi Manajemen Perubahan Terhadap Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Manajemen dan Keislaman*. Vol. 9. No 1.2020. 79

⁴³ Anis Zaqiatun, Pengaruh Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) terhadap Manajemen Diri Siswa di SMPN 1 Sedati Sidoarjo. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol 03. No 04. 2012. 1424

Manajemen perubahan juga tidak lepas dari suatu pelaksanaan karena hal itu memastikan bahwa suatu program bisa berjalan dengan efektif, apalagi dalam program SKS hal itu adalah langkah besar yang bertujuan untuk memberikan pendidikan yang lebih terfokus dan sesuai dengan minat serta kebutuhan individu siswa, serta agar siswa tersebut bisa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik mereka, dan kepercayaan diri. Oleh karena itu dalam program SKS, siswa yang dipilih untuk mengikuti program ini akan ditempatkan di dalamnya dalam kelas khusus yang terpisah dari kelas reguler, dimana ruangan atau kelas SKS ini mempunyai fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran para siswa. Hal ini sesuai dengan suatu pernyataan bahwa dalam konteks melaksanakan model pelayanan di sekolah, penting untuk memiliki sebuah ruang yang dapat memberikan pelayanan yang cepat kepada para peserta didik.⁴⁴

Pengelolaan dalam suatu pendidikan itu menjadi tonggak penting dalam pengembangan pendidikan karena dengan pengelolaan yang tepat dan komitmen yang kuat itu akan menjadi langkah maju yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam suatu madrasah serta memberikan peluang yang lebih baik bagi siswa untuk berkembang secara pribadi dan akademik. Maka dari itu madrasah perlu memilih dan merekrut guru-guru yang memiliki potensi dan dedikasi untuk mengajar di program SKS. Para

⁴⁴ Abdurrahman Wahid, Penerapan Program Sistem Kredit Semester (SKS) Pendidikan Agama Islam, *Jurnal pendidikan islam*. Volume 7, no 2 sepetember 2016. 27

pengajar dipilih berdasarkan pengetahuan akademik, pengalaman mengajar, dan komitmen terhadap pengembangan diri mereka. Setelah tim pengajar yang berkualitas terpilih, tahap berikutnya adalah memberikan pelatihan yang mendalam kepada mereka. Pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan program SKS. Adapun hasil penelitian yang ditemukan di MA Sumber Bungur Pamekasan dalam manajemen pengelolaan yaitu memilih atau merekrut guru yang mempunyai potensi serta siswa yang ingin masuk program SKS harus mengikuti tes terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwasanya pembelajaran efektivitas mungkin hanya terjadi jika didukung oleh guru yang efektif, dengan kriteria-kriteria berikut agar pembelajaran menjadi efektif: karakter (sifat), pengetahuan yang luas, kemampuan penyampaian materi yang jelas, metode pengajaran yang bervariasi, harapan, responsif terhadap kebutuhan siswa, serta manajemen kelas yang baik..⁴⁵

Dalam menerapkan manajemen perubahan program SKS tentunya terdapat beberapa penunjang yang menjadi jantung dalam melaksanakan suatu aktivitas belajar mengajar dan itu menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan, antara lain menyediakan fasilitas yang mendukung seperti meja yang tersusun rapi, proyektor, smart tv, kipas, jam dinding, laptop setiap siswa, serta fasilitas pendukung lainnya seperti wi-fi khusus. Hal tersebut tentunya menjadi penunjang bagi siswa dan sangat berpengaruh

⁴⁵ Devi Norma Wati dkk, Pengelolaan pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi siswa, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 10 No. 2 (2014).140

dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan suatu pernyataan bahwa sekolah memberikan fasilitas yang mendukung siswa-siswanya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki dalam program Sistem Kredit Semester.⁴⁶

Evaluasi manajemen perubahan pada program SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan yang dilaksanakan setiap semester merupakan proses penting untuk memastikan bahwa perubahan yang dilakukan dalam program tersebut berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dilakukannya evaluasi ini juga termasuk meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan jumlah siswa yang berhasil melanjutkan ke perguruan tinggi melalui jalur raport, atau meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa evaluasi adalah suatu proses untuk menilai sejauh mana suatu kegiatan efektif, dengan tujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merencanakan tindakan lanjut guna memperbaiki dan menyempurnakan program di masa mendatang.⁴⁷

⁴⁶ Irmawati, Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) di SMP Negeri 5 Yogyakarta, *Jurnal Kebijakan Pendidikan* Vol. 8 No. 2 Tahun 2019.143

⁴⁷ Dian Erika Aristiani, Manajemen Program Sistem Kredit Semester (SKS). *Jurnal inspirasi manajemen pendidikan* volume 09. No 03. Tahun 2021. 55

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Manajemen Perubahan Pada Program Sistem Kredit Semester di MA Sumber Bungur

Manajemen perubahan yang diterapkan oleh lembaga pendidikan tentunya akan menghadapi dan memiliki suatu faktor yang mendukung dan penghambat dalam melakukan suatu perubahan, akan tetapi hal seperti itu sudah lumrah terjadi dalam kehidupan sekalipun begitu juga dalam suatu pendidikan. Maka dari itu tentunya perlu dukungan dari berbagai pihak supaya perubahan yang dilakukan bisa berhasil. Adapun hasil penelitian yang ditemukan di MA Sumber Bungur Pamekasan bahwasanya faktor yang mendukung dalam pelaksanaan manajemen perubahan pada program SKS ini tidak lepas dari dukungan orang tua, serta siswanya sendiri yang mempunyai keinginan tinggi, dan pihak madrasah. Dengan dukungan dari berbagai pihak ini, manajemen perubahan pada program SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan tidak hanya berhasil, tetapi juga membawa dampak positif bagi perkembangan akademik dan karir siswa. hal ini sesuai dengan suatu pernyataan bahwasanya beberapa faktor yang bisa memengaruhi proses pembelajaran termasuk peran guru, karakteristik siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, serta keberadaan alat dan media pembelajaran yang tersedia.⁴⁸

⁴⁸ Devi Norma Wati dkk, Pengelolaan pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi siswa, *Jurbal Kependidikan Islam*, Vol. 10 No. 2 (2014).135

Meskipun program SKS di MA Sumber Bungur Pamekasan memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif, tentunya terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi agar program ini dapat mencapai tingkat kesuksesan yang diharapkan. Salah satu faktor penghambat utama adalah tingkat kelulusan siswa SKS di universitas melalui jalur raport yang masih rendah. Hal ini dapat menjadi hasil dari berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman siswa akan persyaratan dan tuntutan akademik universitas, kurangnya persiapan dalam menghadapi ujian masuk universitas, atau kurangnya dukungan dalam mempersiapkan diri untuk ujian tersebut. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah yang tepat dan terarah. Sekolah dapat memperkuat program bimbingan karir dan persiapan ujian masuk universitas, serta memberikan dukungan ekstra kepada siswa yang membutuhkannya. Selain itu, kelelahan dan kebosanan siswa karena waktu belajar yang panjang juga menjadi kendala serius. Maka perlu dipertimbangkan untuk mengevaluasi struktur waktu pembelajaran agar lebih efisien dan mengurangi risiko kelelahan siswa. hal ini sesuai dengan suatu pernyataan bahwa keberhasilan belajar seseorang di pengaruhi faktor internal melibatkan aspek-aspek seperti karakteristik individu dan faktor psikologis. Eksternalnya bisa dari keluarga, ekonomi, sekolah dan sebagainya.⁴⁹

⁴⁹ Ibid. 140